

**Pengaruh Konten Media *Sharing Network* Terhadap
Perilaku Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Natuna**

Serlyna, Umar Natuna, Januariusdi

NIM/NIDN: 1215.19.3003, 2108046501, 2131017401

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Natuna

E-mail: lynaukht@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat besarnya konten media *sharing network* mempengaruhi perilaku belajar siswa kelas XI MAN 1 Natuna. Untuk mengumpulkan data peneliti menyebarkan kuesioner dengan jumlah sampelnya adalah seluruh populasi yakni 112 orang. Pengolahan data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana, pengujian hipotesis dan korelasi yang dikerjakan menggunakan SPSS 22. Hasil pengujian dikemukakan bahwa: (1) berdasarkan uji t, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,805 > 1,1840$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konten media *sharing network* terhadap perilaku belajar siswa. (2) hasil pengujian R Square, diperoleh sebesar 0,173 yang mengandung pengertian konten media *sharing network* mempengaruhi perilaku belajar siswa sebesar 17,3%, kemudian 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi domain dalam penelitian ini. (3) hasil pengujian korelasi, nilai pearson correlationnya adalah 0,416, yang menunjukkan bahwa hubungan antara konten media *sharing network* terhadap perilaku belajar siswa adalah cukup kuat.

Kata Kunci: *Konten Media Sharing Network, Perilaku Belajar Siswa*

Abstract

This research was conducted to see how much media sharing network content influences the learning behavior of class XI students at MAN 1 Natuna. To collect data, researchers distributed questionnaires with the sample size being the entire population, namely 112 people. This research data processing uses quantitative methods with simple linear regression analysis, hypothesis testing and correlation carried out using SPSS 22. The test results show that: (1) based on the t test, $t_{count} > t_{table}$ ($4.805 > 1.1840$) then H_0 is rejected and H_a is accepted, which shows that there is an influence of sharing network media content on student learning behavior. (2) the R Square test results obtained were 0.173, which means that sharing network media content influences student learning behavior by 17.3%, then 82.7% is influenced by other variables which are not the domain of this research. (3) the results of correlation testing, the Pearson correlation value is 0.416, which shows that the relationship between sharing network media content and student learning behavior is quite strong.

Keywords: *Media Sharing Network Content, Student Learning Behavior*

A. PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupannya membutuhkan ilmu untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Dari sejak dalam kandungan manusia sudah mendapatkan ilmu, dan bahkan sampai akhir hayatpun manusia memperoleh ilmu. Mencari ilmu agama hukumnya wajib bagi kita umat islam. Untuk mendapatkan ilmu maka seseorang harus melakukan Pendidikan. Pendidikan yaitu upaya yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain untuk memberi bimbingan jasmani dan rohani orang tersebut agar terbentuk pribadi manusia yang berilmu pengetahuan. Dari pengertian tersebut terdapat suatu proses bimbingan jasmani dan rohani seorang insan, maka pendidikan islam adalah proses pembentukan pribadi seseorang yang mencakup ajaran islam agar terciptanya kehidupan sesuai ajaran islam dan memperoleh kehidupan dunia dan akhirat.

Untuk menggapai tujuan pendidikan perlu adanya tempat melaksanakan proses belajar mengajar. Sekolah adalah tempat melaksanakan belajar mengajar dan

juga salah satu lembaga pendidikan formal. Guru merupakan tenaga pendidik yang berperan penting pada proses pembelajaran di sekolah, yang mempunyai tujuan utama yakni menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil belajar berdampak baik. Dari hasil belajar tersebut dapat dilihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang diberi oleh pendidik. Pada proses belajar mengajar di sekolah ada beberapa masalah yang sering ditemui, diantaranya adalah perilaku siswa pada saat belajar di kelas. Pada proses pembelajaran di kelas dibutuhkan perilaku belajar yang setimpal dengan tujuan pendidikan karena melalui perilaku belajarliah tujuan pendidikan bisa digapai dengan berhasil dan tepat pada waktunya (Rokhana, 2016).

Salah satu penyebab baik buruknya perilaku siswa saat belajar di kelas adalah perkembangan teknologi. Berdasarkan pendapat Particia Aburdance dan John Nasabith mengatakan dengan majunya teknologi bisa berpengaruh pada perilaku dan akhlak individu (Nisa Khairuni, 2016). Di zaman

sekarang ini, teknologi dengan mudahnya masuk di kehidupan kita, salah satunya ke bidang pendidikan. Banyak pengaruh yang ditimbulkan akibat berkembangnya teknologi, contohnya tersedia media pembelajaran, media hiburan dan yang lainnya. Namun dengan berkembangnya teknologi itu, belum bisa mengimbangi secara maksimal dengan banyaknya sumber daya manusia. Penyebab masalah ini adalah banyak yang menggunakan teknologi untuk hal yang kurang bermanfaat sehingga berdampak pada perilaku seseorang khususnya kalangan pelajar.

Adapun jenis teknologi yang meruak di zaman ini adalah media sosial. Media sosial adalah wadah yang paling berhasil menyerap minat konsumen. Media sosial merupakan suatu media untuk saling berkomunikasi antar sesama yang dilaksanakan dengan cara online yang kemungkinan manusia saling interaksi. Dengan media sosial ini terciptalah koneksi antara pengguna di dunia ini. Salah satu jenis flatform media sosial yang fokus memperlihatkan sisi visual adalah media sharing network. Media

sharing network memusatkan penggunanya untuk berbagi konten seperti gambar dan vidio. Diantara contoh aplikasi media sharing network adalah YouTube, Instagram, TikTok dan Snapchat. Aplikasi tersebut merupakan bagian dari media sharing network yang sering digunakan oleh manusia untun berbagi konten-konten dan menjadi trend di seluruh dunia pada era ini.

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan beberapa penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan hasil pencarian terhadap penelitian terdahulu, berikut beberapa yang penelitian yang ditemukan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Ferlitasari tahun 2018 yaitu meneliti tentang “Pengaruh Media Sosial *Instagram* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja”. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa media sosial *instagram* berpengaruh terhadap remaja rohis melalui pemakaian fitur-fitur yang disediakan, maka dari itu remaja rohis terpengaruh pada perilaku keseharian yang menggambarkan

nilai-nilai islam (Ferlitasari, 2018).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Cahyaning Dewo tahun 2020 yaitu tentang “Pengaruh Penggunaan Media Online Terhadap Perilaku Sosial Siswa MAN 19 Jakarta”. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa penggunaan media *online* berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa sebesar 7%, maka pengaruh penggunaan media *online* dikategorikan rendah terhadap perilaku sosial siswa (Dewo, 2020).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khodijah dan Yeti Nurizzati tahun 2018 yaitu tentang “Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di MAN 2 Kuningan”. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan sekolah berdampak negatif yaitu: siswa tidak fokus pada pembelajaran, egois dan mengacuhkan lingkungan sekitar, sedangkan dampak positifnya, selain itu juga berdampak positif

yaitu: mencari sumber materi belajar, membantu tugas sekolah dan siswa juga yang bisa usaha jualan online (Khodijah & Nurizzati, 2018).

Kehadiran media sharing network itu telah mengundang banyak transformasi bagi kehidupan manusia. Dan bahkan aplikasi media sharing network ini sudah menjadi candu bagi penggunanya, sehingga tiada hari tanpa mengakses aplikasi media tersebut. Dengan perkembangan media ini juga membawa perubahan perilaku terhadap masyarakat khususnya remaja. Contohnya dengan terlalu sering menggunakan aplikasi media sharing network membuat jarang berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Karena kecanduan, hal ini membuat remaja berpotensi menjadi pribadi yang anti sosial. Selain itu dampak prihatin media sharing network terhadap perilaku siswa, sebagian siswa menjadi apatis dan cuek kepada lingkungan sekitar. Media sharing network ini membuat siswa menjadi malas belajar karena seringnya mengakses konten-konten yang ada pada media sharing network ini.

Dalam media sharing network tersedia berbagai macam konten, baik itu hobi atau hiburan. Suatu konten bisa dengan cepat dan mudah viral di aplikasi media ini sehingga membuat siswa dengan mudah mengakses dan bahkan mengikuti konten yang sedang viral tersebut. Banyak konten yang bisa berdampak terhadap perilaku siswa. Pada saat Praktik Pengalaman Lapangan peneliti mengajar mata pelajaran Fiqih kepada siswa kelas XI MAN 1 Natuna. Ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas XI MAN 1 Natuna terlihat aktif pada saat belajar dengan menggunakan media online namun terdapat sebagian kecil yang kurang aktif. Dalam mengajar peneliti menggunakan media pembelajaran proyektor dengan tampilan video dan gambar melalui aplikasi-aplikasi media sharing network. Melihat hal ini peneliti berinisiatif untuk meneliti sejauh mana pengaruh media sharing network terhadap perilaku belajar siswa kelas XI MAN 1 Natuna.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian

kuantitatif. Pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan korelasi kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI MAN 1 Natuna yang jumlahnya 112 orang. Dikarenakan penelitian ini untuk meneliti perilaku belajar siswa maka sampelnya adalah keseluruhan populasi. Maka teknik yang dipakai untuk menentukan sampel tersebut yaitu teknik non probability sampling dengan penarikan sampel jenuh. Menurut Sugiyono sampling jenuh merupakan teknik menentukan sampel jika seluruh populasi dijadikan sampel (dalam Murdadi & Ramdani, 2016). Penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrument penelitian. Kuesioner ini gunanya untuk mengukur variabel dalam penelitian ini. Dan memakai Skala Likert untuk mengukur perilaku belajar siswa.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti di antaranya adalah teknik observasi, angket dan dokumentasi. Observasi yang dilaksanakan peneliti adalah dengan cara melakukan

pengamatan secara langsung tentang kegiatan proses pembelajaran siswa kelas XI MAN 1 Natuna. Angket atau kuesioner adalah metode mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan menyebarkan formulir pernyataan untuk responden isi. Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data yang tidak langsung dituju kepada subjek penelitian tetapi lewat dokumen. Teknik ini gunyanya untuk mencari data awal yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi yang dapat digunakan adalah jumlah populasi yakni kelas XI, nilai-nilai ujian siswa dan nama-nama siswa yang akan menjadi sampel.

2. Teknik Analisis Data adalah proses mengolah, menelaah, pengelompokkan, penafsiran, mensistematisasikan dan memverifikasikan data penelitian (Dr. Sandu Siyoto, SKM. & M. Ali Sodik, 2015). Berikut ini pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti:

a. Statistik Deskriptif

Tujuan penelitian deskriptif menurut

suarsimi arikunto yaitu sebagai pendeskripsian ada atau tidaknya variabel, keadaan atau gejala namun tidak sebagai uji hipotesis (dalam Nuraini, 2019).

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Validitas menurut Suarsimi Arikunto adalah pengukuran yang memperlihatkan valid atau tidaknya instrumen (dalam Rahmadani et al., 2019). Cara mengukur tingkat validitas adalah dengan perbandingan nilai r -hitung dengan nilai r -tabel. Apabila r -hitung $>$ r -tabel (signifikansi 5%) maka dinyatakan valid. Pada penelitian ini peneliti menganalisis validitas dengan bantuan SPSS versi 22.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya stabil atau tidaknya pengukuran (Trisnawati & Kusuma, 2014). Menurut

Suharsimi Arikunto
intrumen dinyatakan
reliabel pada saat
mendeskripsikan data
yang dapat diyakini
(dalam Yusup, 2018).
Suatu variabel ditetapkan
reliabel jika koefisien
Cronbach Alpha > 0.60.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas
bertujuan untuk
mengetahui nilai residual
berdistribusi atau tidak.
Berikut dasar pengambilan
keputusan dengan analisis
SPSS versi 22:

a) Apabila nilai *Sig.* >
0,05, maka nilai
residual normal

b) Apabila nilai *Sig.* <
0,05 maka residual
tidak berdistribusi
normal (Ariyani &
Febriyanto, 2021; Artha
& Intan, 2021; Pramono
et al., 2021)

2) Uji Linearitas

Linearitas adalah
kekuatan suatu metode
guna mendapatkan hasil

pengujian sebanding
dengan konsentrasi
analisis pada kisaran yang
diberikan (Sugito &
Marliyana, 2021). Berikut
ini dasar pengambilan
keputusanya:

a) Apabila nilai *Sig.* >
0,05 maka adanya
hubungan yang linear

b) Apabila nilai *Sig.* <
0,05 maka tidak ada
hubungan yang linear
(Ariyani & Febriyanto,
2021; Artha & Intan,
2021)

d. Uji Koefisien Regresi Linear
Sederhana

Tujuan pengujian ini
gunanya untuk menganalisis
pengaruh variabel X pada
variabel Y (Imron, 2019).
Berikut dasar pengambilan
keputusannya:

1) Jika nilai *Sig.* < dari 0,05,
berarti variabel X
berpengaruh pada variabel
Y.

2) Jika nilai *Sig.* > dari 0,05,
berarti variabel X tidak pada
terhadap variabel Y

e. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel X (konten sharing network) terhadap variabel Y (perilaku belajar). Nilai koefisien determinasi (*R Square*) yakni diantara 0 dan 1 (Togar et al., 2015).

f. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dengan cara parsial bertujuan untuk mengukur data dan memastikan hipotesis diterima atau ditolak, maka caranya adalah dengan menguji t. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak.
- 2) Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_a diterima

g. Uji Korelasi

Uji korelasi tujuannya untuk melihat tingkat kekuatan hubungan antara variabel yang dijelaskan dengan korelasi (r). Dasar

pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $Sig. < 0,05$ maka berkorelasi
- 2) Apabila nilai $Sig > 0,05$ maka tidak berkorelasi

C. PEMBAHASAN

Media sosial merupakan suatu media untuk saling berkomunikasi antar sesama yang dilaksanakan dengan cara online yang kemungkinan manusia saling interaksi.

1. Konten Media *sharing network*

Media *sharing network* adalah fitur media sosial yang memiliki fungsi untuk berbagi atau *sharing* kepada penggunanya. Media *sharing network* ini berbeda dengan fitur media sosial lainnya. Perbedaannya media *sharing network* ini lebih fokus mengembangkan konten visual. Konten secara bahasa adalah isi, muatan dan kandungan. Secara istilah konten merupakan segala bentuk isi yang terdapat dalam teknologi seperti gambar, video, file, audio dan sebagainya. Konten media sosial khususnya media *sharing network* bisa berarti segala

sesuatu yang termuat atau yang bisa kita jumpai dalam aplikasi media *sharing network* tersebut (KOMINFO RI, 2018). Jadi konten media *sharing network* adalah wadah informasi yang terdapat dalam aplikasi media *sharing network* yang berupa teks, gambar, video, audio dan sebagainya.

2. Perilaku Belajar Siswa

Perilaku adalah tanggapan seseorang baik sikap, perbuatan maupun ucapan sebagai respon terhadap apa yang ada disekitarnya. Belajar merupakan proses untuk mencapai keinginan seseorang agar mendapatkan suatu pemahaman sehingga terjadilah perubahan yang lebih baik. Perilaku belajar bisa berarti aktivitas pembelajaran (Ricoida & Pibriana, 2016). Bandura dalam (Munandar et al., 2016) menyatakan perilaku belajar berfokus kepada sejauh mana siswa sudah belajar untuk melaksanakan tugas sekolahnya yang tujuannya memperoleh hasil yang ingin di capai. Perilaku belajar siswa bisa positif maupun negatif. Perilaku belajar siswa yang positif misalnya aktif pada saat belajar di kelas, mengerjakan tugas yang diberikan

guru dan lainnya. Sedangkan perilaku belajar siswa yang negatif misalnya bolos, mengantuk dan tidur saat pembelajaran dan lainnya.

Berikut paparan hasil analisis data dalam penelitian ini:

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas diketahui nilai r -tabel dengan $N= 112$ pada signifikansi distributor statistik, maka di peroleh r -tabel sebesar 0,1840. Kemudian r -tabel tersebut dibandingkan dengan hasil uji r total variabel X menggunakan SPSS versi 22. Berikut hasil perbandingan r -hitung dengan r -tabel

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Item	r Total	r -Tabel 5% dengan $N= 112$	Keterangan
1	0,712	0,1840	Valid
2	0,606	0,1840	Valid
3	0,597	0,1840	Valid
4	0,765	0,1840	Valid
5	0,639	0,1840	Valid

6	0,669	0,1840	Valid
7	0,644	0,1840	Valid
8	0,582	0,1840	Valid
9	0,545	0,1840	Valid
10	0,558	0,1840	Valid
11	0,602	0,1840	Valid
12	0,642	0,1840	Valid
13	0,574	0,1840	Valid
14	0,397	0,1840	Valid
15	0,260	0,1840	Valid

Sumber data: SPSS versi 22

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan r-hitung dengan r-tabel pada 15 item soal variabel X dinyatakan semuanya valid. Sedangkan hasil perbandingan uji r-hitung dengan r-tabel variabel Y menggunakan SPSS versi 22 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Item	r Total	r-Tabel 5% dengan N= 112	Keterangan
1	0,108	0,1840	Tidak Valid
2	0,316	0,1840	Valid
3	0,457	0,1840	Valid
4	0,328	0,1840	Valid

5	0,230	0,1840	Valid
6	0,187	0,1840	Valid
7	0,425	0,1840	Valid
8	0,084	0,1840	Tidak Valid
9	0,199	0,1840	Valid
10	0,581	0,1840	Valid
11	0,598	0,1840	Valid
12	0,567	0,1840	Valid
13	0,647	0,1840	Valid
14	0,604	0,1840	Valid
15	0,565	0,1840	Valid

Sumber data: SPSS versi 22

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan r-hitung dengan r-tabel terdapat 13 item soal variabel Y valid dan 2 item soal variabel Y yang tidak valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah kuesioner berkonsistensi apabila pengukuran dilaksanakan dengan kuesioner tersebut dilaksanakan secara berulang. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach apla > 0,6

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	15

Sumber data: SPSS versi 22

Pada tabel tersebut hasil uji realibilitas variabel X nilainya 0,817, maka item soal variabel X dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	15

Sumber data: SPSS versi 22

Pada tabel tersebut hasil uji realibilitas variabel Y nilainya 0,616, maka item soal variabel X dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi atau tidak.

Model regresi yang baik apabila mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	4.742932
	Deviation	35
	Most Extreme Differences	Absolute .079
	Positive	.044
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance
Correction.

Sumber data:

SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji normalitas dikemukakan nilai signifikansi 0,80 yakni lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya nilai residual berdistribusi normal.

4. Linieritas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y. berikut ini pengambilan keputusannya:

- Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat
- Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Belajar Siswa * Konten Media Sharing Nertwork	Between	(Combined)	1193.407	29	41.152	1.846	.016
	Groups	Linearity	524.001	1	524.001	23.511	.000
		Deviation from Linearity	669.406	28	23.907	1.073	.391
		Within Groups		1827.584	82	22.288	
	Total		3020.991	111			

*Sumber data: SPSS
versi 22*

Berdasarkan hasil pengujian linearitas dikemukakan nilai signifikansi 0,391 yakni lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

5. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Tujuan uji regresi linear sederhana gunanya untuk menguji pengaruh satu variabel X terhadap variabel Y. Pengambilan keputusan dalam pengujian regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi < dari 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi > dari 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	42.190	2.706		15.592	.000
	Konten Media Sharing Nertwork	.274	.057	.416	4.805	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Belajar Siswa						

Sumber data: SPSS versi 22

Berdasarkan hasil pengujian data tersebut dikemukakan persamaan regresi linear sederhana berikut ini:

$$Y = 42,190 + 0,274X$$

Persamaan regresi linear sederhana tersebut memperlihatkan bahwa nilai *constant* adalah 42,190 berarti apabila pengaruh konten media *sharing network* 0 maka besarnya perilaku belajar siswa adalah 42,190, jika pengaruh konten media *sharing network* terjadi peningkatan 1% maka perilaku belajar siswa akan terjadi peningkatan yang besarnya 27,4%, kemudian nilai koefisien positif berarti adanya hubungan yang positif antara pengaruh

konten media *sharing network* terhadap perilaku belajar siswa.

6. Analisis Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat kekuatan variabel X (konten media *sharing network*) mempengaruhi variabel Y (perilaku belajar siswa). Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.173	.166	4.764

a. Predictors: (Constant), Konten Media Sharing Nertwork

b. Dependent Variable: Perilaku Belajar Siswa

Sumber data: SPSS versi 22

Hasil uji pada tabel tersebut menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (*R*) yaitu 0,416 maka terdapat korelasi antara konten media *sharing network* terhadap perilaku

belajar siswa. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,173 yang mengandung pengertian pengaruh variabel bebas (konten media *sharing network*) terhadap variabel terikat (perilaku belajar) adalah sebesar 17,3%. Kemudian sisa (100% - 17,3%) adalah 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidan termasuk dalam pengujian regresi ini.

7. Analisis Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dengan cara parsial tujuannya untuk melihat terdapat atau tidaknya pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y. Berikut dasar pengambilan keputusannya:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 atau nilai t-hitung > dari t-tabel maka H_0 ditolak, dan terdapat pengaruh antar variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 atau nilai t-hitung <

dari t-tabel maka H_0 diterima, dan tidak terdapat pengaruh antar variabel X terhadap variabel Y.

Berikut hasil pengujian hipotesisnya:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.190	2.706		15.592	.000
	Konten Media Sharing Nertwork	.274	.057	.416	4.805	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Belajar Siswa

Sumber data: SPSS versi 22

Berdasarkan table tersebut t hitung pada pengaruh media sharing network adalah 4,805. Pada derajat bebas (df) = $N - 2 = 112 - 2 = 110$, ditemukan r table sebesar 1,1840. Nilai t hitung $>$ t tabel ($4,805 > 1,1840$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari

0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (konten media *sharing network*) terhadap variabel Y (perilaku belajar siswa).

8. Analisis Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi tujuannya untuk melihat tingkat kekuatan hubungan antara variabel yang ditetapkan dengan korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X dan Y sifatnya bisa positif dan negatif. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

Berikut pedoman derajat korelasi:

- a. Nilai Pearson Correlation 0,00-0,199 = Sangat Rendah
- b. Nilai Pearson Correlation 0,200-0,399 = Rendah

c. Nilai Pearson Correlation
= 0,400-0,599

d. Nilai Pearson Correlation
= 0,600-0,799

e. Nilai Pearson Correlation
= 0,800-1,000

Tabel 10. Analisis Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Konten Media Sharing Nertwork	Perilaku Belajar Siswa
Konten Media Sharing Nertwork	Pearson Correlation	1	.416**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	112	112
Perilaku Belajar Siswa	Pearson Correlation	.416**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	112	112
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber data: SPSS versi 22

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,05$) maka terdapat hubungan antar variabel x dan Y. Dan nilai pearson correlation adalah 0,416 yang menunjukkan

bahwa hubungan antara = Cukup Kuat konten media *sharing network* terhadap perilaku belajar siswa adalah cukup kuat. Dapat disimpulkan = Sangat Kuat terdapat pengaruh yang kuat antara konten media *sharing network* dengan perilaku belajar siswa kelas XI MAN 1 Natuna. Pengaruh antara variabel ini adalah positif berdasarkan nilai koefisien hasil uji regresi linear sederhana. Positif dalam hal ini konten media *sharing network* berpengaruh pada perilaku belajar siswa yang positif seperti siswa aktif saat diskusi di kelas, siswa antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru dan lain sebagainya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas kesimpulannya adalah: 1) terdapat pengaruh antara variabel X (konten media *sharing network*) terhadap variabel Y (perilaku belajar siswa). 2) konten media *sharing network* memengaruhi

perilaku belajar siswa sebesar 36,4%. Kemudian 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam pengujian regresi ini. 3) hubungan antara konten media *sharing network* terhadap perilaku belajar siswa adalah kuat dalam perilaku positif. Dengan ini penulis menyarankan dan memberikan masukan sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah MAN 1 Natuna diharapkan lebih bisa memaksimalkan fungsi konten media *sharing network* dalam proses pembelajaran.
2. Untuk siswa MAN 1 Natuna diharapkan memanfaatkan konten media *sharing network* untuk hal yang positif misalnya mencari bahan dan ilmu pembelajaran.
3. Untuk penulis selanjutnya, agar bisa memperluas lagi tidak hanya dari variabel perilaku belajar siswa saja namun dapat menggunakan variabel yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, K. N., & Febriyanto. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi, Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt.Bprs Metro Madani Kantor Pusat. *Jurnal Manajemen Diversifikasi Vol.*, 1(3), 1–13.
- Artha, S., & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Dewo, G. C. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Online Terhadap Perilaku Sosial Siswa MAN 19 Jakarta*.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. K., & M. Ali Sodik, M. . (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Cetakan 1). Literasi Media Publishing.
- Ferlitasari, R. (2018). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*.
- Imron, I. (2019). *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele*

- Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Khodijah, S., & Nurizzati, Y. (2018). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di MAN 2 Kuningan. *Eduksos*, VII(2), 161–176.
- KOMINFO RI. (2018). *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah*. Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, iii Kementerian Komunikasi dan Informatika. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Munandar, I., Rivaie, W., & Budjang, G. (2016). Perilaku Siswa Kelas XI IPS SMA Kemala Bhayangkari dalam Pembelajaran Sosiologi. *Universitas Tanjungpura Pontianak*, 1–16.
- Murdadi, A., & Ramdani. (2016). *Menentukan Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling*.
- Nisa Khairuni. (2016). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 91–106.
- Nuraini, N. D. (2019). Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih. *Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 27(2), 159–167. <https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/23098>
- Pramono, A., Waluyo, T., Komputer, F. I., & Purwokerto, U. A. (2021). Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-. *Jurnal RESISTOR* |, 4(2), 213–216.
- Rahmadani, S., Pransiska, R., & Asdi Wirman. (2019). Pengaruh Kegiatan Menstempel Dengan Spons Terhadap Kreativitas Pencampuran Warna. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 95–104.
- Ricoida, D. I., & Pibriana, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Dan Perilaku Belajar Mahasiswa. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 282–288.
- Rokhana, L. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1), 26–38.
- Sugito, S., & Marliyana, S. D. (2021). Uji Performa Spektrofotometer Serapan

- Atom Thermo Ice 3000 Terhadap Logam Pb Menggunakan CRM 500 dan CRM 697 di UPT Laboratorium Terpadu UNS. *Indonesian Journal of Laboratory*, 4(2), 67. <https://doi.org/10.22146/ijl.v4i2.67438>
- Togar, H., Haryanto, A. M., Manajemen, J., Ekonomika, F., Bisnis, D., Diponegoro, U., & Soedharto, J. (2015). Analisis Pengaruh ROE, Eps, NPM Dan MVA Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages Di Bei Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 4(1999), 1–16. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Trisnawati, A., & Kusuma, A. M. (2014). Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Kehalalan Obat di Rumah Sakit Kabupaten. *ALFABETA,Cv*, 1(I), 1–12. www.cvalfabeta.com%0Aalfabetabdg@yahoo.co.id
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.*, 7(1), 17–23.